

Masalah denda di perpustakaan Universitas di Indonesia

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20159032&lokasi=lokal>

Abstrak

Administrasi peminjaman yang baik, akan sangat membantu kelancaran dalam pelayanan peminjaman. Petugas sirkulasi yang ramah dan mau membantu dengan senang hati, menjadi daya tarik tersendiri bagi para pemakai untuk mengunjungi perpustakaan itu kembali. Peminjam akan puas bila mendapat pelayanan yang cepat dan tepat sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Sebaliknya untuk menunjang kelancaran sirkulasi, para peminjam dituntut pula untuk mentaati peraturan-peraturan peminjaman. Salah satu peraturan adalah agar pemakai mengembalikan buku yang telah dipinjamnya tidak boleh lebih dari batas waktu yang diberikan. Untuk menjamin bahan pustaka dikembalikan, pustakawan mengadakan sanksi hukuman berupa denda uang. Hukuman denda uang di perpustakaan bukanlah merupakan hal yang baru, melainkan telah dimulai 133 tahun yang lalu, yaitu di perpustakaan universitas di Amerika Serikat pada tahun 1848, sudah dilaporkan mengadakan hukuman denda uang. Tujuan hukuman denda ini pada mulanya adalah semata-mata untuk menjamin pengembalian buku, dan kemudian berkembang menjadi suatu masalah_